

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dan penyusunan penelitian ini, maka digunakan metode-metode sebagai berikut :

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan cara mengumpulkan data dan wawancara dua teknik yang biasa dikaitkan dengan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah sebuah alat untuk memaparkan dan memahami makna yang berasal dari individu dan kelompok mengenai masalah sosial atau masalah individu. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang sudah muncul; yakni dengan mengumpulkan data menurut *setting* partisipan; menganalisis data secara induktif, mengelola data dari yang spesifik menjadi tema umum, dan membuat penafsiran mengenai makna di balik data. Report yang berhasil ditulis memiliki struktur penulisan yang fleksibel (Creswell, 2012: 352)

Metode ini digunakan karena obyek yang hendak diteliti ialah peranan sebuah organisasi dan pergerakan sosial, dan ingin

mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan zakat pada organisasi masyarakat ini, sehingga dibutuhkan informasi yang lebih akurat. Informasi ini bisa di dapatkan melalui wawancara secara langsung dan pengumpulan data penunjang yang mendukung dan berkaitan dengan judul penelitian.

## 2. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil objek penelitian pada LaziMu Wilayah Yogyakarta. Adapun subjek yang hendak penulis teliti dalam penelitian ini adalah para ‘amil, muzakki dan mustahiq di lingkungan LazisMu kota Yogyakarta.

## 3. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan ialah :

### a. Data Primer

Salah satu data yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini ialah data data primer. Yaitu data yang di peroleh dari wawancara, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan aspek penelitian.

### b. Data sekunder

Ialah data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, majalah, koran, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian.

## B. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan di gunakan ialah dengan cara :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2010: 180).

Menurut Nazir (1985: 234) dalam Bungin (2013: 133), metode wawancara dapat juga di sebut dengan sebutan *interview*, metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

Dalam hal ini, penulis memperoleh data yang berkaitan dengan aspek penelitian ialah dari hasil wawancara bersama ‘amil dan muzakki, di lingkungan LazisMu wilayah Yogyakarta.

### 2. Dokumen

Pengumpulan data dengan menggunakan metode ini ialah dengan cara mempelajari berbagai macam dokumen-dokumen yang berkaitan dengan zakat profesi seperti dari buku panduan pengelolaan lembaga, peraturan-peraturan dan undang-undang serta sumber lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Tujuan dari penggunaan metode ini ialah agar penulis memperoleh data-data yang di butuhkan yang berkaitan dengan zakat profesi, sehingga akan membantu dalam penguatan pendapat dari segi teori pada penelitian ini.

### **C. Uji Keabsahan data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk memperoleh hasil data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan beberapa cara berikut:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti melakukan kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru (Sugiyono, 2011:270). Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada data yang telah diperoleh guna untuk mengetahui apakah terdapat perubahan atau tidak, bila setelah dicek kembali kelapangan menunjukkan bahwa data sudah benar dan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri

#### **2. Ketekunan pengamatan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti

dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu salah atau tidak (Sugiyono, 2011:272)

Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan terhadap penelitian ini, maka peneliti salah satu cara yang digunakan ialah dengan cara membaca kembali berbagai dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengelolaan zakat profesi di LazisMu Yogyakarta.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2011:273)

Berdasarkan triangulasi ini, peneliti menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan membandingkan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, hasil dokumentasi dengan hasil wawancara, dan hasil wawancara awal dengan wawancara tahap selanjutnya.

## **D. Analisis Data**

Menurut Bogdan (1982) dalam Sugiyono (2011:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis

data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun aktivitas yang terdapat dalam analisis data penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya yang sesuai dengan penelitian. Hal ini bermaksud agar penelitian ini menjadi lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam hal ini diartikan sebagai kegiatan untuk menyusun informasi-informasi atau data-data yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penarikan data akan dapat dengan mudah dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan pada penelitian ini sehingga menghasilkan hasil yang akurat.

c. penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ini menyangkut tujuan dari penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang dipergunakan sangat beragam, sehingga perlu pembeda dan perbandingan yang meluas, pencatatan tema dan pola-pola pengelompokan.